

Teacher's Efforts to Introduce Letters to Early Childhood at PAUD Al-Fikri, Seluma Regency

Upaya Guru Mengenalkan Huruf Pada Anak Usia Dini Di Paud Al-Fikri Kabupaten Seluma

I.Y.Nengsih¹⁾; R.F. Imran²⁾ Mimpira Haryono³⁾ Mesterjon⁴⁾ R.P.Sari⁵⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ irayusti@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [xx Month xxxx]

Revised [xx Month xxxx]

Accepted [xx Month xxxx]

KEYWORDS

Upaya guru mengenalkan huruf, Anak Usia Dini

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru mengenalkan huruf di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa upaya guru mengenalkan huruf kepada anak dengan menentukan strategi pembelajaran, media yang digunakan untuk mengenalkan huruf-huruf seperti alat permainan edukatif, buku ajar abjad, maupun melalui bermain sambil bernyanyi. Jadi upaya guru dalam mengenalkan huruf di PAUD Al-Fikri ini sudah sangat inovatif.

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the teacher's efforts to introduce letters in PAUD Al-Fikri Seluma Regency. The methodology in this study uses a qualitative descriptive method. The results of the study show that the teacher's efforts to introduce letters to children are by determining learning strategies, the media used to introduce letters such as educational game tools, alphabet textbooks, or through playing while singing. So the teacher's efforts to introduce letters in PAUD Al-Fikri have been very innovative.

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak dimasa depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini (Khadijah 2016:11).

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan makna kepada orang lain dan membangun interaksi antara individu satu dengan lainnya. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung. Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda (Enny Zubaidah, 2003: 13).

Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

LANDASAN TEORI

Keterampilan membaca merupakan landasan utama seseorang untuk mengenali tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan kemampuan dan keterampilan membaca seseorang mengetahui segala informasi yang ada disekitarnya dengan mudah. Dengan demikian keterampilan membaca merupakan hal penting untuk memperoleh pengetahuan dan informasi dan perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa "pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun". Stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Untuk menguasai keterampilan membaca di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menggunakan berbagai media kartu abjad agar anak tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka mudah dalam menerima informasi. Namun ternyata di PAUD Al-Fikri belum menggunakan media kartu abjad dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf. Stimulasi pada anak dalam mengenalkan huruf pada anak PAUD perlu ada inovasi dengan berbagai macam permainan membaca menggunakan media. Guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal.

Guru perlu merancang pembelajaran untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan pemahaman tentang huruf bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus diciptakan melalui kegiatan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Bermain atau permainan merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam pengenalan huruf. Mengingat anak usia dini adalah usia dimana anak bermain, maka upaya menciptakan suasana belajar dapat diwujudkan dalam permainan tebak huruf menggunakan media kartu kata (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 8).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Penulis melakukan penelitian dengan studi deskriptif karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh. Menurut Sugiyono (2015:227) metode deskriptif Kualitatif merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil pengamatan di PAUD Al-Fikri pada kelompok B Kecamatan Semidang Alas Kabupaten Seluma. Untuk mengetahui upaya guru mengenalkan simbol-simbol kepada anak usia dini penulis melakukan wawancara langsung dengan guru dan kepala sekolah yang ada di PAUD Al Fikri. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah didapat bahwa upaya yang dilakukan guru dalam mengenalkan simbol-simbol kepada anak usia dini yang dilakukan guru di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan menggunakan kartu angka, buku abjad, dan alat permainan edukatif lainnya. Sedangkan upaya guru membantu anak dalam membuat coretan di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan menggunakan buku gambar, buku abjad, cat pewarna makanan, crayon, yang digunakan untuk

menirukan tulisan ataupun pingger painting menggunakan tangan dalam membuat coretan. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah diketahui juga bahwa cara guru mengupayakan anak dapat membedakan huruf A-Z yang dilakukan guru di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan bermain plastin membuat huruf, bermain puzzle huruf, menyanyikan lagu alpabet, dan menempel huruf alpabet.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dengan Guru serta kepala sekolah di PAUD Al-Fikri, bahwa pandangan Guru dan kepala sekolah mengenai upaya guru mengenalkan symbol-simbol kepada anak dengan menentukan strategi pembelajaran, media yang digunakan untuk mengenalkan symbol-simbol seperti alat permainan edukatif, buku ajar abjad, maupun melalui bermain sambil bernyanyi. Jadi upaya guru dalam mengenalkan symbol-simbol di PAUD Al-Fikri ini sudah sangat inovatif.

Pada saat pembelajaran mereka langsung memberitahu anak bahwasanya pada saat pembelajaran guru langsung mengambil lembar kerja anak berupa buku huruf angka, kartu angka Ape dan langsung mengajak anak bermain. Saat bermain sambil bernyanyi guru menggunakan alat permainan edukatif sesuai dengan tema dan sub tema yang dilaksanakan. Sehingga disini guru dapat melihat perkembangan anak mengenal symbol sudah mengingat atau belum.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Upaya guru mengenalkan huruf pada anak usia dini di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan menggunakan kartu angka, buku abjad, dan alat permainan edukatif lainnya. Upaya guru membantu anak dalam membuat coretan di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan menggunakan buku gambar, buku abjad, cat pewarna makanan, crayon, yang digunakan untuk menirukan tulisan ataupun pingger painting menggunakan tangan dalam membuat coretan. Dan cara guru mengupayakan anak dapat membedakan huruf A-Z yang dilakukan guru di PAUD Al-Fikri Kabupaten Seluma dengan bermain plastin membuat huruf, bermain puzzle huruf, menyanyikan lagu alpabet, dan menempel huruf alpabet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan, Pendidikan Anak dalam Islam, Jakarta: Pustaka Amani, 1999.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. J
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Desi Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Amelia, 2003.
- Harun Rasyid, dkk, Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009
- Maimunah Hasan, PAUD Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Diva Press, 2009,
- Moleong, L. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta. PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern Jakarta: Pustaka Amani, 2019.
- Muhammad Ngajenan, Kamus Etimologi Bahasa Indonesia, Semarang: Dahara Prize, 1990
- Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137, Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Santor Djam'an Dkk, Profesi Keguruan Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Seefeldt, Carol., & Barbara A Wasik, Pendidikan Anak Usia Dini, Alih bahasa: Pius Nasar, Jakarta : Indeks, 2006.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta. Alfabeta.
- Syaefullah, Psikologi Perkembangan Pendidikan Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Interaksi, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (1) dari [http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf)
- Wasik, Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: PT Indeks, 2011

Wiji Wuwarno, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
Yudrik Jahja, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
Zakiah Darajat, Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah, Jakarta: Ruhama, 1995
Zakiah Darajat, Metodik khusus pengajaran agama islam, cetakan II, Jakarta: Bumi Aksara, 1984